
Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal

Edy Kurniawansyah^{1*}, Dahlan¹, Yuliatin¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: edykurniawansyah@unram.ac.id

Article History

Received : November 12th, 2022

Revised : November 20th, 2022

Accepted : December 10th, 2022

Abstract: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif dapat mengembangkan potensi diri diantaranya: spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di masa New Normal. Berdasarkan tujuan khusus maka penelitian ini memiliki urgensi dalam rangka memberikan informasi terkait persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di masa New Normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan gejala atau fenomena yang terjadi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Unram. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dengan menggunakan google form. Teknik Analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap display data dan tahap penarikan kesimpulan. Luarannya adalah Publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan rekomendasi kebijakan. Hasil menunjukkan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNRAM terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal dapat dikatakan baik. Kemudian proses pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi PPKn menggunakan berbagai macam penggunaan *Learning Management System* (LMS). Adapun yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring adalah koneksi internet yang tidak stabil dan hal ini perlu diantisipasi agar pembelajaran daring lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

Keywords: *New Normal*, Pembelajaran Daring, Persepsi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif dapat mengembangkan potensi diri diantaranya: spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (Hernawati, 2015). Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran/rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya

sebagai manusia yang berbudaya (Turmuzi dan Hayati, L., 2012). Melalui pendidikan, manusia menjadi lebih berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Untuk menjadi seseorang yang berpendidikan maka harus ditempuh dengan cara belajar. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Untuk menjadi seseorang yang berpendidikan maka harus ditempuh dengan cara belajar. Winkel (dalam Turmuzi, 2012) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses (aktivitas) mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif antara

seseorang (organisme) dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai atau sikap. Proses belajar akan dapat berjalan dengan baik jika siswa atau mahasiswa menyukai pelajaran, lingkungan, cara penyampaian materi dan persepsi terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik, akan tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia telah mengganggu aktifitas manusia diberbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor pendidikan. Pembelajaran Daring Menurut (Darmawan, 2011) “Perkembangan Teknologi Informasi yang mampu mengolah, mengemas, dan menampilkan, serta menyebarkan informasi pembelajaran baik secara audio, visual, audiovisual bahkan multimedia, dewasa ini telah mampu mewujudkan apa yang disebut dengan Virtual Learning.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran/pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan berbagai sumber atau bahan ajar yang dapat diakses secara online oleh siapa saja yang mempunyai akses, kapan saja, dan dimana saja dengan menggunakan teknologi internet. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Yaumi, 2018) yang menyatakan bahwa sumber belajar online merupakan berbagai materi yang dikembangkan melalui internet baik berupa website, teks, audio, visual, multimedia, dan video yang disimpan secara digital melalui situs-situs web atau weblog yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Bentuk perwujudan sumber belajar online tersebut dari sistem e-Learning dapat diakses Mahasiswa melalui aplikasi Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan sebagainya.

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram pada kondisi sekarang ini terutama 3 semester terakhir jauh berbeda dengan biasanya. Hal ini disebabkan Karena adanya wabah virus corona (Covid-19) akibatnya proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring seperti ini dilakukan untuk menjaga dan mengantisipasi penyebaran virus tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti diperoleh bahwa beberapa mahasiswa Program

Studi PPKn tentu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya ada yang merasa dipermudah dan ada pula yang merasa mengalami kesulitan dengan adanya pembelajaran daring. Persepsi adalah cara berpikir, bekerja serta bersikap pada diri seseorang yang dibentuk oleh pancaindra dan dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki (Widagdo, 2015). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa adalah tanggapan mahasiswa yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan pemikiran berdasarkan pengalamannya dalam menyerap informasi atau objek tentang pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di masa New Normal.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dengan menggunakan Google form. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang bertempat di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Unram.

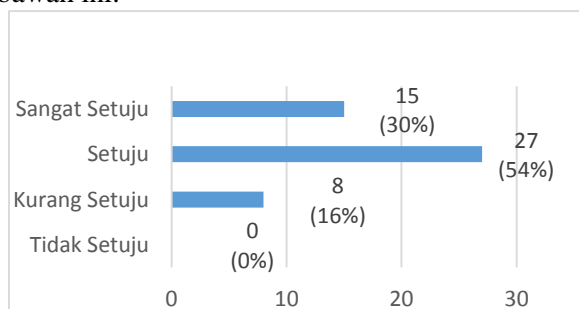
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring di Program Studi PPKn dilakukan selama covid-19 menyerang. Saat memasuki era new normal, pembelajaran dari tetap dilakukan untuk mengantisipasi melonjaknya kasus covid-19. Namun, ada beberapa mata kuliah yang bertatap muka secara langsung seperti mata kuliah yang membutuhkan praktik. Pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia tetap menggunakan pembelajaran daring selama perkuliahan. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner melalui google formulir yang telah disebarkan kepada responden dari penelitian mengenai Persepsi

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNRAM Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal yaitu:

Dosen Memberikan Penjelasan Materi Dengan Rinci Dan Jelas Saat Pembelajaran Daring Sehingga Mudah Dipahami

Pada saat proses pembelajaran daring berlangsung peran dosen sangat diperlukan tidak hanya sebatas mempersiapkan media daring yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tetapi dosen juga harus mampu menjelaskan materi yang diajarkan dengan jelas dan rinci sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 50 mahasiswa sebagai responden 54% setuju bahwa dosen memberikan penjelasan materi dengan rinci dan jelas sehingga mudah dipahami, 30% sangat setuju, 16% kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dalam mengajarkan mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia menjelaskan materi perkuliahan dengan jelas dan rinci sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Respon terhadap Penjelasan Dosen

Materi Pada Pembelajaran Daring Dapat Dengan Mudah Diakses

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, materi yang dimuat dalam media pembelajaran daring harus mudah diakses oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn sebesar 28% sangat setuju, 60% setuju, dan 12% kurang setuju bahwa materi pada pembelajaran daring dapat dengan mudah diakses sehingga tidak menyulitkan mahasiswa. Hal ini menunjukkan

bahwa dalam proses pembelajaran mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan materi yang dimuat oleh dosen dalam media pembelajaran daring dapat dengan mudah diakses sehingga tidak menyulitkan mahasiswa.

Materi Yang Disampaikan Sesuai Dengan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagai panduan dalam proses pembelajaran maka penyampaian materi yang sesuai dengan RPS sangat penting untuk mengetahui tercapainya capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn, sebagian besar menyatakan bahwa setuju materi yang disampaikan saat proses perkuliahan sesuai dengan RPS yakni sebesar 34% dan 32% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan sesuai dengan RPS.

Evaluasi Atau Penilaian Pembelajaran Dapat Diakses Dan Diketahui Dengan Mudah Oleh Mahasiswa

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran (Magdalena et al, 2020). Penilaian dalam pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik (Trisnamansyah, 2014). Agar mahasiswa dapat mengetahui hasil dari evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh dosen maka penting kiranya hasil dari penilaian dan evaluasi dalam proses pembelajaran daring mudah diakses oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 20% diantaranya sangat setuju, 70% setuju, dan 10% kurang setuju bahwa evaluasi atau penilaian pembelajaran dapat diakses dan

diketahui dengan mudah oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa sangat setuju dan setuju bahwa proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh dosen saat pembelajaran dari pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan mudah diakses oleh mahasiswa.

Mahasiswa Mengikuti Seluruh Proses Rangkaian Pembelajaran Daring Dari Awal Hingga Akhir

Keikutsertaan mahasiswa dari awal hingga akhir dalam proses pembelajaran daring juga menjadi faktor penentu tercapainya capaian dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 38% diantaranya sangat setuju mengikuti seluruh proses rangkaian pembelajaran daring dari awal hingga akhir, 56% setuju, dan 6% kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan.

Aplikasi Pembelajaran Daring Yang Digunakan Menarik

Kesuksesan pendidik dalam proses pembelajaran daring yaitu bagaimana ia mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidik yang akan sukses dalam menerapkan pembelajaran daring adalah pendidik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik (Matsur et al, 2002). Salah satu pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dilakukan oleh dosen saat pembelajaran daring yaitu penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang menarik bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 6% menyatakan setuju bahwa aplikasi pembelajaran daring yang digunakan menarik, sedangkan 64% diantaranya setuju, 26% kurang setuju, dan 4% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dan setuju bahwa aplikasi pembelajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan menarik.

Kemudian selain aplikasi ini menarik, akan tetapi mahasiswa juga tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari dalam proses pembelajaran daring

pada mata kuliah Sistem politik dan Pemerintahan dilaksanakan melalui aplikasi LMS dapat menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 20% diantaranya menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi pembelajaran daring yang digunakan tidak sulit untuk diakses atau digunakan, 76% setuju, 2% kurang setuju, dan 2% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Learning Management System (LMS)* untuk pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan tidak sulit untuk diakses oleh mahasiswa.

Sinyal Menjadi Salah Satu Kendala Dalam Pembelajaran Daring

Sinyal yang baik dalam proses pembelajaran daring juga menjadi aspek penting agar tercapainya pembelajaran daring yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 36% sangat setuju bahwa sinyal menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring, 58% setuju dengan pernyataan tersebut, dan 6% kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dan setuju bahwa sinyal menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan.

Selain sinyal yang baik, paket kuota internet merupakan faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran daring dengan baik. Hal ini dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 66% mahasiswa sangat setuju bahwa paket internet (kuota) mempengaruhi proses pembelajaran daring, sedangkan 26% setuju, dan 8% kurang setuju dengan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa paket internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNRAM Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal, dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNRAM Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan

Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal dapat dikatakan baik. Kemudian proses pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi PPKn menggunakan berbagai macam penggunaan *Learning Management System* (LMS). Adapun yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring adalah koneksi internet yang tidak stabil. hal ini perlu diantisipasi agar pembelajaran daring lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga proses penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

REFERENSI

- Ali Sadikin & Afreni Hamidah (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 06(02), Hal. 214 – 224.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 06(02), Hal. 214 – 224.
- Andasia Malyana (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2(1).
- Asrilia Kurniasari et al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3).
- Asrilia Kurniasari et al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3).
- Faisal, Sanapiah, (1990), *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*, Yayasan Asah Asuh, Malang.
- Ferdiansyah Sandi et al. (2020). Thai Students' Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Journal of International Students*. 10(S3), pp. 58-74
- Ferdiansyah Sandi et al. (2020). Thai Students' Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Journal of International Students*. 10(S3) (2020), pp. 58-74.
- Firman & Sari (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02).
- Firman & Sari (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02).
- Haeruman Dhianti L, et al. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 E-ISSN: 2621-4296. Kabupaten Supiro Provinsi Papua. *e-Journal*. Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Hamid Rinba et al. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*. 8 (1), 2020, 86-95.
- Hamid Rinba et al. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*. 8(1), 2020, 86-95.
- Hasanah, et al. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 1(1).
- Hasanah, et al. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 1(1).
- Hidayat (2005). *Teori Efektivitas dalam Kinerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. www.kemdikbud.go.id.
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1).
- Moleong, Lexy, J. (1996), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mustakim (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*. 2(1).